

Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Aknes Diana Silaban¹, Wilson Simanjuntak², Taripar Aripin Samosir³,
Damayanti Nababan⁴, Ronny Simatupang⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The research aims to determine the positive and significant influence of exemplary Christian Religious Education teachers on the character of students in class VIII of SMP Negeri 4 Pollung for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the example of Christian Religious Education teachers on the character of class VIII students at SMP Negeri 4 Pollung for the 2023/2024 academic year. Descriptive quantitative research method. The population of all class VIII students at SMP Negeri 4 Pollung for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 102 people. Sampling was taken using Random Sampling technique (randomly) of 40% of the total population, namely 40 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: 1) regression equation. 2) The determination test revealed that the influence was 37.09%. 3) Testing the hypothesis obtained $t_{count}=4.748 > t_{table}=2.021$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, namely that there is a positive and significant influence between the example of Christian Religious Education teachers on the character of class VIII students at SMP Negeri 4 Pollung for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Example of a Christian Religious Education Teacher, Student Character.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 102 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling* (secara acak) sebesar 40% dari jumlah populasi yaitu 40 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: 1) persamaan regresi $\hat{Y} = 60,94 + 0,59X$. 2) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 37,09%. 3) Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung}=4,748 > t_{tabel}=2,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memegang pengaruh yang sangat penting dalam mengubah siswa. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengantarkan siswa untuk berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mengantarkan siswa ke dalam perubahan yang mengantar mereka pada perubahan yang baik

dan menjadi manusia yang memiliki karakter yang berakhlak disamping pengetahuannya yang luas.

Dalam lingkungan Keluarga, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara, pendidikan memegang pengaruh yang sangat penting. Di keluarga seorang siswa memiliki ayah dan ibunya sebagai teladan atau guru pertama mereka sebelum masuk sekolah formal adalah orangtuanya, maka ketika siswa sudah dititipkan di sekolah formal, guru dan orangtua diharapkan mampu bekerja sama dalam membawa siswa mencapai karakter yang baik. Dan Guru memegang pengaruh penting dalam membentuk siswa menjadi warga masyarakat yang berdaya saing di Lokal maupun Global. Tidak terkecuali dengan Karakter siswa yang menjadi krisis di negara ini, banyak masyarakat yang tidak lagi mementingkan karakter siswa yang baik, yang mereka pikirkan adalah bagaimana hasil belajar siswa supaya berprestasi dan tidak menghiraukan perubahan karakter siswa.

Pentingnya karakter warga negara dalam kemajuan sebuah bangsa dapat kita lihat dalam sebuah kutipan sebagai berikut: “Kesejahteraan sebuah bangsa bermula dari karakter kuat warganya”. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Orang tua dan guru adalah pendidik yang tidak bisa dipisahkan dalam membentuk karakter anak, sehingga orang tua dan guru mampu membawa anak ke jalan yang mereka inginkan jika mereka mampu dalam menjalin hubungan yang baik satu sama lain.

Pendidikan Agama Kristen, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembentukan karakter, sebab agama memberikan bimbingan, ajaran, solusi, kontrol sosial kepada umatnya. Guru mempunyai tugas yang sangat banyak untuk itu guru harus mampu menerima dirinya dan mampu memberikan teladan yang baik kepada siswa nya. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai jika guru tidak menunjukkan keteladanan kepada siswa.

Sebagaimana kita tahu bahwa semakin hari kita melihat karakter dalam siswa sekarang ini sudah semakin memudar. Menurut Mochtar Lubis, inilah sejumlah karakter lemah kita, yaitu: meremehkan mutu, suka menerabas, tidak percaya diri sendiri, tidak berdisiplin, mengabaikan tanggung jawab, hipokrit, lemah kreativitas, etos kerja buruk, suka feodalisme, dan tak punya malu. Semua karakter lemah itu bisa kita ubah. Founding Fathers kita sudah membuktikannya.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik(good character) berlandaskan kebajikan kebajikan inti

(core virtues) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Dalam paradigma lama, keluarga dipandang sebagai tulang punggung pendidikan karakter.

Menurut Saptono, Ada empat alasan mendasar mengapa sekolah pada masa sekarang perlu lebih bersungguh sungguh menjadikan dirinya tempat terbaik bagi pendidikan karakter. Adalah sebagai berikut:

- a) Karena banyak keluarga (tradisional maupun non tradisional) yang tidak melaksanakan pendidikan karakter.
- b) Sekolah tidak hanya bertujuan membentuk anak yang cerdas, tetapi juga anak yang baik.
- c) Kecerdasan seorang anak hanya bermakna manakala dilandasi dengan kebaikan.
- d) Karena membentuk anak didik agar berkarakter tangguh bukan sekedar tugas tambahan bagi guru, melainkan tanggung jawab yang melekat pada perannya sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 21 Februari – 23 Februari 2023 terhadap siswa dikelas VIII SMP N 4 Pollung, Masih banyak siswa yang tidak meneladani sikap gurunya. Seperti berbicara, berpakaian, sikap, tepat waktu, disiplin, menunjukkan kasih kepada teman temanya dan juga guru guru . Masih banyak siswa yang tidak mencerminkan karakter yang baik. Penulis juga ingin mengetahui lebih dalam lagi apakah guru di sekolah ini sudah memberikan teladan yang baik kepada siswa siswanya, karena sebagaimana kita tahu bahwa guru menjadi sosok panutan yang ditiru oleh siswa. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis memilih judul skripsi: “ **Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Dikelas VIII SMP N 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024**”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teoritis

a. Karakter

Menurut Samami, karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas ataupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari hari.

Winnie dalam Mu'in, mengemukakan bahwa karakter memiliki dua pengertian. Pertama, dia menunjukkan bahwa seseorang bertingkah laku apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau anarkis tentu orang itu dikategorikan sebagai seorang yang berperilaku

buruk. Kedua, karakter erat kaitannya dengan personality. Seseorang baru bisa disebut sebagai orang yang berkarakter (a Person of character) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.

Karakter adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang yang menjadi pembeda dia dengan orang lain, dimana seseorang ini menunjukkan perilaku yang memang menjadi ciri khas dia dalam berkata, berperilaku, bersikap, berpakaian, dan menjadi sesuatu yang erat kaitannya dengan kehidupan atau pola hidup seseorang.

Karakter siswa adalah suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi rasa hormat dan santun, kemandirian dan tanggung jawab, kesadaran berwarganegara, keadilan dan kejujuran, rasa peduli serta kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

b. Keteladanan Guru PAK

Keteladanan guru PAK adalah suatu sikap/tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam memberikan contoh atau teladan serta memberikan kesebangunan, kecocokan antara perkataan dan perbuatan.

Keteladanan guru PAK adalah contoh yang baik dari seorang guru, baik berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental yang patut dijadikan contoh bagi siswa.

Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan karakter yang patut ditiru atau dicontoh dari Guru Pendidikan Agama Kristen. Guru PAK harus memperhatikan cara memimpin atau mengajar supaya dapat menghasilkan buah dan berkenan kepada Tuhan.

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan, Guru merupakan teladan bagi siswa yang akan selalu dilihat dan otomatis akan ditiru oleh peserta siswa. Guru dianggap sebagai sosok yang pantas ditiru, karena guru adalah pengajar dan sekaligus model bagi peserta didik dalam melihat, mendengar dan melakukan sesuatu. Sehingga sesuai dengan pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa perbuatan, perkataan yang diberikan oleh guru sebagai tindakan nyata akan selalu berdampak bagi siswa, maka dari itu seorang guru harus siap dalam melakukan dan mempertanggung jawabkan sesuatu yang diperbuat di depan siswa siswanya.

c. Guru Pendidikan Agama Kristen

Menurut Serano, Guru PAK adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus kepada peserta didik dalam kegiatan belajar- mengajar, agar para peserta didik dapat mengenal Allah dan kasih-Nya yang dilakukan dalam bentuk pengajaran, bimbingan pelatihan, pembinaan, tuntunan baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik tersebut”.

Hasudungan, Ronny dan Tianggur dalam E.G. Homrighausen dan Enklaar memberi definisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai berikut: Arti PAK yang sebenarnya adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap belajar. Meskipun pengajaran itu diberikan secara serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah proses pembelajaran yang menyeluruh dan menyangkut tentang spritualitas yaitu hubungan kita dengan Allah. Guru Pendidikan Agama Kristen mengajar bukan hanya sebagai teori tetapi menyangkut emosi dan bagaimana supaya siswa lebih mengenal Yesus sebagai Juruselamat.

2. Kerangka Konseptual

Karakter, merupakan kumpulan dari beragam aspek kepribadian yang melambangkan kepribadian seorang. Karakter merupakan ciri ciri tertentu yang sudah menyatu pada diri seorang yang ditampilkan dalam bentuk perilaku. Sifat sifat yang ada dalam diri seorang itu terdapat sifat yang menonjol/dominan, yang kemudian menjadi karakteristik seorang atau sekelompok orang. Sifat sifat yang dimiliki manusia sangat ditentukan pendidikan yang memengaruhinya.

Karakter siswa adalah suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi rasa hormat dan santun, kemandirian dan tanggung jawab, kesadaran berwarganegara, keadilan dan kejujuran, rasa peduli serta kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Dan dalam hal ini keteladanan guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa. Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan karakter siswa. keteladanan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia dan berbudi pekerti luhur. Ada beberapa nilai yang perlu ditekankan oleh guru dalam memberi teladan: nilai demokrasi, nilai kejujuran, nilai disiplin, Penghargaan Hak Asasi Manusia, Teladan dalam keterbukaan dan kerjasama, rasionalitas, hidup bermoral dan beriman, nilai sosial.

Dengan keteladanan yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari nya kepada siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah akan memberikan siswa sebuah hal yang membuat mereka terdorong untuk berubah dan tidak bebal. Siswa seharusnya bisa melihat gurunya dan meneladani hal yang akan membuat masa depan nya cerah.

Keteladanan seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Kristen sangat memberi pengaruh besar kepada anak didiknya di mana siswa dapat melihat langsung setiap apa yang dilakukan oleh gurunya baik lewat keteladanan yang sudah diberikan oleh guru seperti teladan dalam iman, teladan dalam kasih, teladan dalam membaca Alkitab, teladan dalam perkataan, dan teladan dalam tingkah laku. Mengharapkan siswa memiliki karakter yang baik, maka seorang guru harus mendidik mereka sesuai dengan ajaran Alkitab. Guru harus meneladani Yesus sebagai pengajar yang berlandaskan ajaran Alkitab dan semua pengajarannya haruslah pengajaran firman Tuhan yang disampaikan.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini adalah “ terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa di Kelas VIII SMP N 4 Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang ditunjang oleh data data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016: 147) mengemukakan bahwa “ dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang ditinjau dari jenis datanya. Menurut Sugiyono “metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lalu dengan hal ini sesuatu yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta=0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Kriteria Penerimaan/ Penolakan Hipotesa:

- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Uji t maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta_0}{SYX/\sqrt{S_{xx}}}$$

Keterangan :

t = Taraf nyata

b = nilai b dari persamaan regresi

$\beta_0 = 0$

$$SYX = \sqrt{\frac{SSE}{N-2}}$$

$$SSE = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Berikut ini akan dihitung nilai SSE dengan menggunakan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel Perhitungan Nilai SSE

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	80	104	108,14	-4,14	17,1396
2	81	107	108,73	-1,73	2,9929
3	81	114	108,73	5,27	27,7729
4	80	110	108,14	1,86	3,4596
5	83	121	109,91	11,09	122,9881
6	82	111	109,32	1,68	2,8224
7	85	114	111,09	2,91	8,4681
8	86	117	111,68	5,32	28,3024

9	84	118	110,5	7,5	56,25
10	88	119	112,86	6,14	37,6996
11	87	117	112,27	4,73	22,3729
12	83	114	109,91	4,09	16,7281
13	83	112	109,91	2,09	4,3681
14	83	120	109,91	10,09	101,8081
15	79	106	107,55	-1,55	2,4025
16	89	112	113,45	-1,45	2,1025
17	81	109	108,73	0,27	0,0729
18	80	110	108,14	1,86	3,4596
19	79	109	107,55	1,45	2,1025
20	76	108	105,78	2,22	4,9284
21	74	101	104,6	-3,6	12,96
22	74	105	104,6	0,4	0,16
23	79	103	107,55	-4,55	20,7025
24	82	106	109,32	-3,32	11,0224
25	82	98	109,32	-11,32	128,1424
26	82	108	109,32	-1,32	1,7424
27	87	104	112,27	-8,27	68,3929
28	86	109	111,68	-2,68	7,1824
29	85	102	111,09	-9,09	82,6281
30	88	101	112,86	-11,86	140,6596
31	92	107	115,22	-8,22	67,5684
32	90	106	114,04	-8,04	64,6416
33	97	116	118,17	-2,17	4,7089
34	94	107	116,4	-9,4	88,36
35	102	122	121,12	0,88	0,7744
36	99	121	119,35	1,65	2,7225
37	100	124	119,94	4,06	16,4836
38	101	124	120,53	3,47	12,0409
39	100	123	119,94	3,06	9,3636
40	88	119	112,86	6,14	37,6996
SSE					1246,1974

$$SSE = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 1246,1974$$

$$SYX = \sqrt{\frac{SSE}{N-2}} = \sqrt{\frac{1246,1974}{38}} = \sqrt{32,7947} = 5,727$$

$$SXX = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

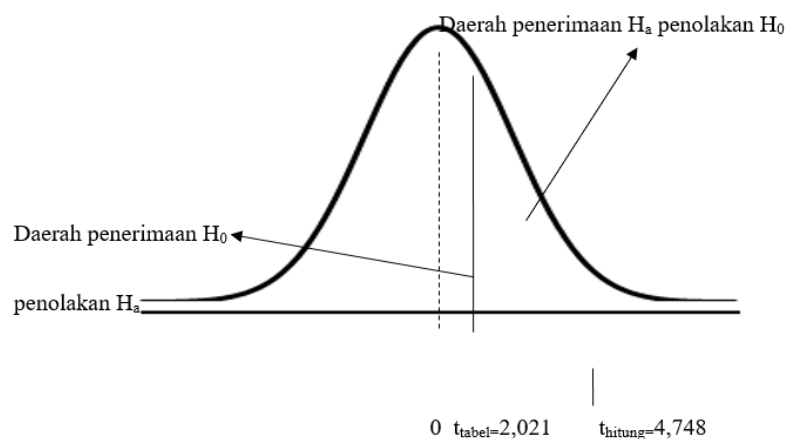
$$\begin{aligned}
&= 296590 - \frac{(3432)^2}{40} \\
&= 296590 - \frac{(11778624)}{40} \\
&= 296590 - 294465,6 \\
&= 2124,4
\end{aligned}$$

Dengan diperolehnya nilai SSE dan SYX maka selanjutnya dapat dihitung nilai t_{hitung} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{b - \beta_0}{SYX / \sqrt{SXX}} \\
t &= \frac{0,59 - 0}{5,727 / \sqrt{2124,4}} \\
t &= \frac{0,59 - 0}{5,727 / 46,0912} \\
t &= \frac{0,59}{0,12425} \\
t &= 4,748
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,748$ dan selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk pembilang ($\alpha=0,05$) uji dua pihak dan dk penyebut= $n-2$ maka $t_{tabel(0,025;38)}=2,021$. Diperoleh $t_{hitung}=4,748 > t_{tabel}=2,021$ maka dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berikut ini akan digambarkan kurva penerimaan hipotesa penelitian:



2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari analisis data penelitian: a) Persamaan regresi adalah persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=60,94 maka untuk setiap pemberian keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen akan meningkat karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,59 dari nilai satuan keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen. Dari kurva persamaan regresi dapat disimpulkan adanya pengaruh yang linier atau berbanding lurus antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa. Semakin tinggi nilai keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen maka semakin baik karakter siswa yang terbentuk di sekolah. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2=0,3709$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 37,09% dan 62,91% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu faktor internal meliputi insting, kemauan, kebiasaan, suara hati, keturunan dan faktor internal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung}=4,748 > t_{tabel}=2,021$ maka dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Homrighausen bahwa keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya mengajarkan siswa bagaimana memahami materi akademik, tetapi bagaimana berhubungan dengan karakter sehingga siswa dapat beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan pelaksanaan Amanat Agung Kristus (Matius 28:19-20) di sekolah, sehingga apa yang ditransfer kepada siswa dapat berdampak pada pertumbuhan iman dan karakter siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Keteladanan adalah sifat, sikap yang baik yang patut ditiru oleh semua orang. Keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen adalah suatu sikap atau tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam memberikan contoh atau teladan serta memberikan kesebangunan, kecocokan antara perkataan dan perbuatan. Keteladanan guru PAK mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan pribadi akan karakter siswa yang mana siswa dapat melihat langsung setiap apa yang dilakukan oleh gurunya baik lewat teladan dalam iman, teladan dalam kasih, teladan dalam membaca Alkitab, teladan dalam perkataan, dan teladan dalam tingkah laku. Indikator keteladanan guru PAK, yaitu: a) teladan dalam segi kepribadian, b) teladan dalam segi mengajar, c) teladan dalam segi pergaulan, d) teladan dalam segi kasih, e) teladan dalam perkataan, f) teladan dalam tingkah laku, g) teladan dalam kesetiaan, h) peduli kepada siswa, i) sabar, j) tegas.

Karakter siswa adalah suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi rasa hormat dan santun, kemandirian dan tanggung jawab, kesadaran berwarganegara, keadilan dan kejujuran, rasa peduli serta kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Indikator karakter siswa yaitu: a) religius, b) jujur, c) toleransi, d) disiplin, e) kerja keras, f) kreatif, g) mandiri, h) demokratis, i) rasa ingin tahu, j) semangat, k) mencintai tanah air, l) menghargai prestasi, m) bersahabat, n) cinta damai, o) gemar membaca, p) peduli lingkungan, q) peduli sosial, r) tanggung jawab.

b. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung}=4,748 > t_{tabel}=2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 37,09%.

c. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keteladanan yang baik ditunjukkan guru Pendidikan Agama Kristen kepada siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah serta mampu memberikan kesebangunan antara perkataan dan perbuatan yang patut dijadikan contoh kepada siswa maka karakter siswa akan semakin meningkat.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

- a. Guru PAK supaya mempertahankan pencapaian yang tertinggi untuk keteladanan yaitu selalu berperilaku yang baik sesuai dengan ucapannya. Dalam hal ini guru PAK telah menunjukkan keteladanan dalam berkata-kata dan bertindak, adanya integritas dan kejujuran yang ditunjukkan kepada siswa.
- b. Guru PAK diharapkan dapat meningkatkan pencapaian yang terendah untuk keteladanan yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang saja memberikan pelayanan rohani di lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan juga lingkungan gereja. Untuk selanjutnya diharapkan kepada guru PAK supaya lebih sungguh-sungguh memberikan pelayanan rohani baik di lingkungan rumah, gereja, sekolah dan lingkungan masyarakat.
- c. Siswa diharapkan dapat mempertahankan pencapaian yang tertinggi untuk karakter yaitu selalu menjaga ketertiban di kelas sebagai bentuk menghormati guru yang sedang mengajar. Terciptanya suasana belajar yang tertib dan nyaman akan mendukung siswa untuk sungguh-sungguh belajar dan memperhatikan guru ketika mengajar di kelas.
- d. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pencapaian yang masih rendah untuk karakter yaitu kadang-kadang saja bangga menggunakan bahasa Indonesia di sekolah dalam berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya. Kemungkinan ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satunya adalah siswa di sekolah tersebut terbiasa berbahasa daerah di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat sehingga kebiasaan itu terbawa-bawa di lingkungan sekolah. Untuk itu siswa disarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam berinteraksi edukatif di sekolah supaya dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti dkk. 2023. Jurnal “ Pembentukan Karakter Generasi Milenial: Upaya Mendidik dan Mendewasakan”, Vol 1. No. 4, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, h. 3- 4.
- Gule, Yosefo. 2022. Motivasi Belajar Siswa. Jawa Barat : Penerbit Adab.
- Kunandar. 2011. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lickona, Thomas. 2012. Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung jawab. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lubis, Mochtar. 1991. Manusia Indonesia. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

- Mu'in, Fatchul. 2015. Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik.
- Samami, Muchlas. 2016. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saptono. 2011. Dimensi Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan langkah praktis. Jakarta: Erlangga.
- Sihombing, Rosalin. 2019. Keteladanan Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen.
- Simatupang, Hasudungan dkk. 2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.